

# Pemberdayaan Umkm Dan Pariwisata Desa Pelemadu Melalui Transformasi Digital

**Akbar Setyo Nugroho, Dhita Zharifah Zahra, Hana Dwi Azizah, Hilmi Alwan Fauzi, Khadiva Salwa, Reza Aditama, Riezky Aditya Ramadhan, Zulhan Wirdiyan Fathan, Dyah Pikanthi Dewanti\***

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, DIY, 55182  
Email coresponden: dyahpikanthi@umy.ac.id  
DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.62.1226>

## Abstrak

*Padukuhan Pelemadu, Sriharjo, Imogiri, Bantul terkenal sebagai sentra produksi rempeyek dan destinasi wisata Outbond Lembah Sorory. Namun, dampak pandemi COVID-19 pada tahun 2020 mengakibatkan penurunan penjualan dan kunjungan, khususnya di sektor UMKM dan pariwisata. Salah satu upaya Untuk merespon tantangan ini dengan meningkatkan sektor ekonomi melalui modernisasi pemasaran online (e-commerce, sosial media) bagi pelaku UMKM dan sektor pariwisata Pelemadu. Upaya ini, bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas hidup mereka melalui pengembangan ekonomi desa yang berkelanjutan. Program utama adalah transformasi digital UMKM, terutama dalam produksi keripik peyek. Pelaksanaan program utama mereka menggunakan metode seminar. Hasil dari program ini mencakup pembuatan akun e-commerce untuk rempeyek Pelemadu, pengembangan strategi pemasaran untuk destinasi wisata Lembah Sorory. Melalui inisiatif ini, kam berusaha memberikan dampak positif dan memberdayakan masyarakat Pelemadu dalam menghadapi tantangan ekonomi dan sosial.*

**Kata Kunci:** Ekonomi Digital, UMKM, E-Commerce

## Pendahuluan

Dukuh Pelemadu merupakan sebuah daerah dengan ciri khas yang menarik. Meskipun merupakan bagian dari Kelurahan Sriharjo yang terletak di bagian Selatan Yogyakarta, yang mengakibatkan wilayah ini dikelilingi perbukitan dan memiliki lahan pertanian yang subur sehingga mayoritas pekerjaan penduduk Sriharjo adalah petani. Akan tetapi hal ini berbeda dengan penduduk Dukuh Pelemadu, mereka menggantungkan perekonomiannya kepada sector Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berfokus kepada produksi keripik peyek (Aulia et al., 2011; Pemerintah Kabupaten Bantul, n.d.). Peyekek merupakan makanan tradisional dari tepung beras dengan campuran aneka kacang. Citarasanya yang gurih dan renyah menjadikan peyek dari Pelemadu digemari masyarakat, sehingga pangsa pasar peyek dari Pelemadu menyebar hampir ke seluruh penjuru Indonesia. Umumnya keripik peyek diproduksi dengan kacang dan kedelai, akan tetapi beberapa produsen juga memilih menggunakan kacang hijau, teri dan udang sebagai variasi rasa.

Potensi lain yang dimiliki oleh Dukuh Pelemadu adalah sektor pariwisata Outbond Lembah Sorory. Wisata yang ada di Lembah Sorory meliputi suasana alam pinggir sungai teduh dan rindangnya pohon bambu serta pemandangan dari sungai Opak (Hadi, 2020). Selain itu Lembah Sorory memiliki bermacam wahana permainan modern maupun tradisional untuk anak-anak maupun orang dewasa, sehingga Lembah Sorory sangat sesuai untuk wisata keluarga. Berikut beberapa wahana yang tersedia yaitu: kolam renang, motor All-Terrain Vehicle (ATV), motor listrik, kolam terapi ikan, jembatan goyang, jembatan bambu, ayunan, permainan tradisional (sendal tekek, egrang, dan sepatu bathok), area wisata kuliner menjajakan makanan tradisional seperti tahu guling dan soto bathok juga berbagai makanan lainnya. Memiliki fasilitas spot foto, gazebo, toilet (9 Titik), pendhapa pertemuan (kapasitas ±150 orang) dan Masjid Baiturrahim sebagai tempat ibadah.

Dari hasil observasi di Dukuh Pelemadu, dapat diidentifikasi dua permasalahan utama. Pertama, setelah pandemi COVID-19 pada tahun 2020, pola konsumsi masyarakat masih tidak stabil. Penjualan keripik peyek mengalami penurunan karena harus beradaptasi dengan perubahan preferensi dan perilaku konsumen, yang mempengaruhi permintaan terhadap produk ini. Kedua, Lembah Sorory, awalnya berfungsi sebagai bumi perkemahan dengan fasilitas sederhana. Namun, setelah adanya pandemi COVID-19 dan pembatalan kegiatan sekolah, tempat ini kehilangan pengunjung. Warga setempat sepakat untuk mengubahnya menjadi tempat wisata keluarga dan

melakukan perbaikan bersama. Meskipun Lembah Sorory dibuka pada 18 Oktober 2020 sebagai tempat wisata outbond keluarga, proses pemulihan sektor pariwisata di Lembah Sorory masih berlangsung lambat. Kurangnya akses informasi mengenai Lembah Sorory disebabkan oleh kurangnya pemasaran digital. Pentingnya promosi digital dapat memudahkan calon wisatawan untuk mengakses informasi tentang tempat wisata, seperti situs web, media sosial, dan aplikasi perjalanan. Tanpa promosi digital, informasi tentang Lembah Sorory menjadi sulit diakses, mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang daya tarik destinasi tersebut.

Dari permasalahan diatas, dirancang sebuah program untuk mengatasi tantangan ini. Fokus utama adalah melakukan digitalisasi pemasaran produk keripik peyek dan Lembah Sorory melalui berbagai platform online. Melalui upaya ini, diharapkan masyarakat Pelemadu dapat mengatasi permasalahan ekonomi dan pariwisata serta meningkatkan kualitas hidup mereka. Pelaksanaan program utama mereka menggunakan metode seminar. Hasil dari program ini mencakup pembuatan akun e-commerce untuk rempeyek Pelemadu, pengembangan strategi pemasaran untuk destinasi wisata Lembah Sorory. Melalui inisiatif ini, kami berusaha memberikan dampak positif dan memberdayakan masyarakat Pelemadu dalam menghadapi tantangan ekonomi dan sosial.

### **Metode Pelaksanaan**

Berikut metode pelaksanaan program selama periode satu (1) bulan:

#### **1. Sosialisasi Digital Marketing pada pelaku UMKM**

Sosialisasi Digital Marketing kepada pelaku bisnis UMKM merupakan langkah krusial dalam menghadapi era bisnis yang semakin digital. Bagi pelaku bisnis skala kecil dan menengah (UMKM), pemahaman dan penerapan Digital Marketing dapat menjadi kunci kesuksesan dalam bersaing di pasar yang terus berkembang ini (Rachmawati et al., 2021; Yuliawati et al., 2023). Pada program ini dilaksanakan seminar digital marketing dengan nara sumber Dr. Dyah Pikanthi Diwanti, SE., MM., dosen Ekonomi Syariah UMY. Dalam seminar ini dihadiri 19 org peserta penggiat usaha keripik peyek dari beberapa RT yaitu RT. 03, RT. 04, RT. 05, dan RT. 06.

#### **2. Pelatihan Digital Marketing**

Sasaran program ini adalah para pemuda Pelemadu. Pelatihan ini bertujuan supaya pemuda pelemadu memahami tentang cara pemasaran digital secara mendalam (Muhardono et al., 2023). Dalam pelatihan ini menggunakan e-commerce Shopee sebagai media pembelajaran. Selain itu tujuan lain dari pelatihan ini adalah membantu meningkatkan kesadaran kebutuhan teknologi dan pemasaran digital erhadap para pelaku UMKM dan Masyarakat Pelemadu

#### **3. Pendampingan pelaku bisnis UMKM**

Program ini bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM membuat akun social media seperti Instagram dan Shopee untuk membantu mempromosikan katalog/model terbaru dari produk.

#### **4. Pembaharuan Lembah Sorory**

Program ini dilaksanakan dengan pemasangan spanduk "Dilarang berenang" di beberapa titik wilayah wisata. Pemasangan plang penunjuk arah betuliskan Lembah Sorory dalam Bahasa Indonesia dan Aksara Jawa. Membuat banner cetak berisi informasi biaya wahana Lembah Sorory.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **A. Sosialisasi Digital Marketing Umkm Di Dusun Pelemadu**

Sosialisasi Digital Marketing untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Dusun Pelemadu adalah suatu upaya yang penting dalam era digital saat ini. Dusun Pelemadu adalah suatu

wilayah yang memiliki UMKM sebagai bagian penting dari ekonomi lokal. Sosialisasi digital marketing di sini mengacu pada upaya untuk mengajarkan dan memperkenalkan kepada UMKM cara-cara memanfaatkan strategi pemasaran digital untuk Tampilkan hasil dengan deskripsi yang jelas, dan didukung oleh ilustrasi gambar, diagram dan sejenisnya. Pembahasan harus bisa mengungkapkan dan menjelaskan tentang hasil yang diperoleh terutama dengan memanfaatkan acuan. mempromosikan produk atau layanan mereka. Digital marketing dapat membantu UMKM di

Dusun Pelemadu untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan visibilitas, dan akhirnya meningkatkan penjualan mereka. Dengan adanya pemahaman yang baik mengenai digital marketing, UMKM di Dusun Pelemadu dapat memanfaatkan potensi besar yang ditawarkan oleh dunia digital untuk mengembangkan bisnis mereka. Dalam sosialisasi yang diadakan kali ini sudah banyak antusias para pelaku UMKM di Dusun Pelemadu ini terlihat dari peserta yang bisa berhadir dalam kegiatan kali ini ada 15 pelaku UMKM dari total 18 orang. Antusiasme peserta dalam mengikuti Sosialisasi yang bertema Digital Marketing ini tergambar melalui keaktifan mereka selama kegiatan dan semangat mereka untuk mengetahui lebih banyak tentang materi yang diberikan dan pada Sosialisasi semua peserta hadir namun ada beberapa para pelaku UMKM yang tidak bisaberhadir karena kesibukan masing masing. Dalam sosialisasi kali ini juga akhirnya kami dapat mengetahui bahwa yang menjadi penghambat para pelaku UMKM untuk memasarkan produknya lebih jauh adalah karena rata rata para pelaku UMKM Keripik Peyek di Dusun Pelemadu ini sudah berusia 40 tahun ke atas yang dimana untuk memanfaatkan media sosial atau e-commerce dalam penjualan mereka terhambat karena tidak adanya pengetahuan dalam ber media sosial.

### B. Pelatihan Digital Marketing Umkm Di Dusun Pelemadu

Pelatihan Digital Marketing di Dusun Pelemadu ini dirancang untuk membantu bisnis skala kecil dan menengah memahami dan mengimplementasikan strategi pemasaran digital guna meningkatkan visibilitas online mereka, menjangkau target audiens dengan lebih efektif, dan akhirnya, meningkatkan penjualan atau layanan mereka. Pelatihan Digital Marketing juga diharapkan dapat membantu UMKM di Dusun Pelemadu untuk lebih terhubung dengan pelanggan potensial melalui platform digital, meningkatkan brand awareness, dan meningkatkan penjualan secara keseluruhan. Pelatihan akan diselenggarakan dalam bentuk workshop interaktif yang melibatkan kombinasi presentasi, diskusi, studi kasus, dan latihan praktis. Peserta akan diajak untuk berpartisipasi aktif, mendiskusikan ide, dan berkolaborasi dalam sesi praktik. Dalam pelatihan digital marketing yang diadadakan kali ini antusiasme dari para pelaku UMKM yang terlibat dari Dusun Pelemadu ini lebih banyak Masyarakat yang terlibat dibandingkan dengan Sosialisasi Digital Marketing yang dilakukan kemarin. Masyarakat yang berpartisipasi lebih banyak berusia muda yang merupakan perwakilan atau bahkan anak dari pelaku UMKM Keripik Peyek itu sendiri. Dengan adanya campur tangan pemuda/I dalam mendukung adanya tranformasi digital dalam bisnis UMKM, cara ini menurut kami lebih efektif karena seperti yang kita ketahui para pemuda/i bisa lebih cepat atau bisa lebih kreatif dalam mengembangkan e-commerce yang dibuat. Dalam pelatihan ini alhamdulillah para pelaku UMKM Keripik Peyek sudah bisa membuat akun dan mulai bisa aktif dalam promosi seperti dalam akun shopee, tiktok, dan WhatsApp untuk mengembangkan bisnis mereka. Di pelatihan ini juga mereka diajarkan untuk bisa membuat konten yang menarik untuk produk mereka yang nantinya akan dipasarkan ke hadapan publik. dalam mendukung adanya tranformasi digital dalam bisnis UMKM, cara ini menurut kami lebih efektif karena seperti yang kita ketahui para pemuda/i bisa lebih cepat atau bisa lebih kreatif dalam mengembangkan e-commerce yang dibuat. Dalam pelatihan ini alhamdulillah para pelaku UMKM Keripik Peyek sudah bisa membuat akun dan mulai bisa aktif dalam promosi seperti dalam akun shopee, tiktok, dan WhatsApp untuk mengembangkan bisnis mereka. Di pelatihan ini juga mereka diajarkan untuk

bisa membuat konten yang menarik untuk produk mereka yang nantinya akan dipasarkan ke hadapan publik.

### C. Pendampingan Digital Marketing Umkm Di Dusun Pelemadu

Pendampingan digital marketing untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Dusun Pelemadu adalah suatu proses di mana UMKM di wilayah tersebut dibantu dan diberikan panduan dalam memanfaatkan strategi pemasaran digital untuk meningkatkan visibilitas, penjualan, dan pertumbuhan bisnis mereka. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu UMKM agar dapat beradaptasi dengan era digital dan memanfaatkan teknologi serta platform online guna meraih peluang yang lebih luas dalam pasar. Pendampingan digital marketing UMKM di Dusun Pelemadu harus disesuaikan dengan karakteristik khusus wilayah tersebut dan kebutuhan masing-masing UMKM. Pendampingan digital marketing untuk UMKM di Dusun Pelemadu bertujuan untuk memberikan mereka alat yang diperlukan untuk bersaing dalam pasar yang semakin digital, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dalam ekonomi digital yang terus berkembang dan diharapkan UMKM dapat lebih efektif dalam memanfaatkan potensi digital untuk pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan jangka panjang.

Setelah diadakannya pelatihan digital marketing para pelaku UMKM Keripik Peyek yang ada di Dusun Pelemadu ini alhamdulillah terus berkembang, dalam pendampingan yang cukup singkat ini kami terus memantau bagaimana proses serta perkembangan dari tiap tiap pelaku UMKM dan aktif memberikan saran serta masukan untuk memperbaiki atau menghindari potensi kesalahan dalam pemasaran. Pendampingan kali ini kami merasa kurang efektif mengenai masalah waktu yang terbatas, karena masih ada beberapa dari masyarakat yang masih stuck dalam mengembangkan e-commerce yang dibuat karena terbatasnya inovasi serta kreatifitas. Maka dari itu dengan keterbatasan waktu, kami memutuskan untuk tetap memantau perkembangan e-commerce yang dibuat oleh para pelaku UMKM sampai waktu yang akan ditentukan.

### G. Pembaharuan Wisata Lembah Sorory

Lembah Sorory merupakan salah satu destinasi wisata yang terletak di Dusun Pelemadu. Tempat wisata ini merupakan lokasi baru di kabupaten Bantul yang diresmikan pada tahun 2020 di Dusun Pelemadu, Sriharjo, Imogiri, Bantul. Area wisata ini berada di pinggir Kali Opak, dan disana banyak tumbuhan bambu ori yang menjadi alasan wisata tersebut bernama Sorory. Sorory sendiri merupakan singkatan dari Ngisor Pring Ori. Lembah Sorory ini teretus dari keprihatinan warga sekitar dengan adanya banyak sampah yang dibuang di sekeliling sungai opak akhirnya masyarakat sekitar bergotong royong untuk membersihkan tempat itu agar bisa berguna, akhirnya sepakat membuat lingkungan tersebut menjadi sebuah tempat wisata dan juga tempat berkemah, area tersebut cukup luas karena bisa menampung sekitar 40 tenda dan ratusan pelajar untuk camping disana.

Wisata di Lembah Sorory di Dusun Pelemadu bisa merujuk pada berbagai aspek yang diambil untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi pariwisata di daerah tersebut. Beberapa hal yang sudah dilakukan untuk peningkatan wisata Lembah Sorory di Dusun Pelemadu yaitu membantu memasarkan atau promosi di media sosial maupun membantu membuat brosur untuk disebar ke masyarakat luas guna memperkenalkan wisata Lembah Sorory. Kami juga membantu untuk meningkatkan keamanan bermain disana, mengingat karena adanya larangan untuk turun ke kali karena berbahaya, maka kami membuat banner untuk larangan berenang maupun turun ke kali.

## Simpulan

Dalam konteks Pelemadu, transformasi digital membawa dampak positif yang signifikan terhadap pemasaran produk UMKM peyek dan sektor pariwisata di wilayah tersebut. Penerapan strategi pemasaran digital, seperti media sosial, platform e-commerce, dan iklan online, membantu UMKM

peyek memperluas jangkauan pasar secara global dan meningkatkan interaksi langsung dengan pelanggan. Di sektor pariwisata Lembah Sorory, transformasi digital mempermudah promosi destinasi wisata Yogyakarta, dengan memanfaatkan situs web, media sosial, dan aplikasi perjalanan. Selain meningkatkan aksesibilitas informasi bagi wisatawan, pemasaran digital juga mendukung UMKM pariwisata dalam menjual produk dan jasa secara online, mendongkrak pendapatan dan kontribusi ekonomi lokal. Meski demikian, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan keterampilan UMKM perlu diatasi, sementara perlindungan data dan privasi juga menjadi isu kritis dalam ekosistem digital yang kompleks. Kesimpulannya, transformasi digital memberikan manfaat besar, termasuk ekspansi pasar, peningkatan daya saing, dan pertumbuhan ekonomi, tetapi tindakan berkelanjutan diperlukan untuk memastikan manfaat ini merata dan dapat diakses oleh semua pelaku industri.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat yang telah memberi dukungan materi dan imateri. Selanjutnya kepada Pemerintah Kelurahan Sriharjo dan Dukuh Pelemadu yaitu Pak Sumarji atas dukungan dan kerjasama dalam merencanakan serta melaksanakan program ini. Selanjutnya kepada pengrajin keripik peyek lokal yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman berharga tentang proses produksi. Kepada segenap anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), juga kepada pemuda/i Ikatan Taruna Bhakti (ITB) Pelemadu, serta seluruh Masyarakat Dukuh Pelemadu yang dengan tangan terbuka menerima kami sebagai bagian dari komunitas.

### Daftar Pustaka

- Aulia, R., Rahmawati, F., & Nugraheni, M. (2011). *Peningkatan Teknologi Produksi untuk Penguatan Usaha Peyek di Imogori Bantul*.  
<http://gis.deptan.go.id/website/sipetin/kabupaten/BANTUL5.htm>
- Hadi, W. (2020). Daya Tarik Aliran Sungai Opak di Wilayah Yogyakarta Sebagai Destinasi Wisata Alam dan Pendidikan. *Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 11(1).  
<https://media.neliti.com/media/publications/490004-none-424514ac.pdf>
- Muhardono, A., Murty, D. A., Imadiya, M., & Christi, Y. (2023). Pelatihan Digital Marketing melalui Aplikasi Shopee bagi Pemuda Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Tirto Kota Pekalongan. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Masyarakat)*, 3(2), 84-89. <https://doi.org/10.55382/JURNALPUSTAKAMITRA.V3I2.417>
- Pemerintah Kabupaten Bantul. (n.d.). Retrieved October 6, 2023, from <https://www.bantulkab.go.id/>
- Rachmawati, D., Ramadhani, N., Aulia Komarullah, T., Psikologi, F., & Islam Sunan Gunung Djati Bandung, U. (2021). Sosialisasi Peranan Digital Marketing Bagi UMKM Di Desa Ujung Genteng. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.  
<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Yuliatwati, Y., Farida Oesman, I., Syahril, D. S., & Yugistira, B. (2023). Sosialisasi Penerapan Digital Marketing Pada Pelaku Umkm Di Desa Lebak Muncang Ciwidey. *Dedikasi PKM UNPAM*, 4(1), 126.